

PENGARUH RASIO PENDAPATAN HARGA, RASIO LABA PER SAHAM DAN MARGIN LABA BERSIH TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Oleh :

Ikhsan Tri Rahmat P¹ Linna Ismawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia
Bandung

Email : IkhsanTriRP@gmail.com¹ linnaismawati@yahoo.co.id²

Abstrak - Penelitian ditunjukkan dalam mengetahui besarnya pengaruh Rasio Pendapatan Harga, Rasio Laba Per Saham dan Margin Laba Bersih terhadap Pengembalian Saham di Perusahaan LQ45 dengan fenomena penurunan harga secara serentak pada pengembalian saham tahun 2014 dan 2015 dalam parsial maupun simultan. Metode pendekatan analisis berupa pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif dengan penggunaan data sekunder yang mencakup pada data rasio pendapatan harga, data laba per saham, data margin laba bersih dan data pengembalian saham yang berjumlah 50 pooled data. Pada pengujian analisis statistik, peneliti menggunakan analisis regresi linear, koefisien determinasi melalui asumsi klasik, Uji t, Uji F. hasil analisis menunjukkan variabel bebas yaitu Rasio Pendapatan Harga, Rasio Laba Per Saham dan Margin Laba Bersih berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengembalian Saham sedangkan perolehan simultan menjelaskan Rasio Pendapatan Harga, Laba Per Saham dan Margin Laba Bersih berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengembalian Saham.

Kata Kunci : Rasio Pendapatan Harga, Rasio Laba Per Saham, Margin Laba Bersih dan Pengembalian saham

Abstract - Research is shown in knowing the magnitude of influence Price Earnings Ratio, Ratio Earnings Per Share and Net Profit Margin on Stock Returns of companies LQ45 with the phenomenon of simultaneous price reduction on stock returns in 2014 and 2015 in partial or simultaneous. The analysis method approach in quantitative and descriptive. The research using secondary data which includes data on price earnings ratio, earnings per share data, net profit margin data and stock return with total of sample data 50 pooled data. On statistical test, analysis regression linear used by researcher, which analysis determination through classic assumption, T test, F test. Results of analysis showed the independent variables of Price E Ratio, Earnings Per Share Ratio and Net Profit Margin had a significant positive effect on Stock Returns mean while simultaneous acquisition explain that Price Ratio, Earnings Per Share and Net Profit Margin significantly positive effect on Returns Stock.

Key Words : Price Earnings Ratio, Earnings Per Share, Net Profit Margin and Stock Returns

PENDAHULUAN

Investasi memiliki tujuan penempatan suatu dana atau sebuah aset pada berbagai tempat atau juga pada satu tempat dengan waktu jangka panjang yang mengharapkan sebuah perolehan keuntungan bagi pihak investor (Azis : 2015) Salah satu investasi yang memiliki risiko sangat tinggi selain dari berinvestasi emas, tanah, bangunan, sawit dan surat berharga atau hal lainnya (Azis : 2015). Investasi yang dilakukan pada surat berharga merupakan investasi pada bagian sektor keuangan yang telah diterbitkan perusahaan dan memiliki sebuah nilai atau bukti modal yang dapat diperjualbelikan oleh individu serta diawasi oleh badan-badan hukum dimana memiliki risiko yang sangat tinggi seperti terjadinya inflasi, likuidasi perusahaan serta gagal bayar (Murdiyanto : 2009).

Banyak yang mengenal surat berharga berada di pasar modal dengan istilah bursa efek Indonesia yang telah di kembangkan dari jaman ke jaman, pengembangan ini dilakukan untuk mengikuti kebutuhan para investor dengan Penetapan yang dilakukan terhadap harga saham atas dasar penawaran yang terjadi pada pasar modal oleh investor yang memerlukan modal dengan investor lainnya dimana pasar modal sering dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia. (Jogiyanto:2008)

Didalam memilih sebuah perusahaan yang termasuk kedalam Bursa Efek Indonesia terutama LQ45, bisa menggunakan beberapa metode dengan melihat sisi karyawan, faktor-faktor eksternal terutama ekspor-impor perusahaan serta sisi keuangan dengan melihat kinerja keuangan sebuah perusahaan yang bisa didasarkan atas data masa lalu rasio-rasio keuangan.

Dengan demikian peneliti tidak menggunakan semua rasio keuangan melain rasio penilaian dan profitabilitas didalam penelitian dimana mengambil tiga sub bagian yang berasal dari rasio penilaian dan rasio profitabilitas antara lain Rasio Pendapatan Harga dari Rasio Penilaian yang memahami perbandingan harga saham untuk laba yang akan di peroleh oleh pemegang modal dan Laba per Saham yang bertujuan untuk mengetahui keuntungan perusahaan hasil dari per lembar miliknya serta Margin Laba Bersih untuk mengetahui keuntungan atas kemampuan perusahaan dengan membandingkan penjualan yang dilakukan oleh pihak perusahaan (Sutrisno : 2012).

RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah penelitian dimulai dari bagaimana perkembangan Rasio Pendapatan Harga, Rasio Laba per Saham dan Margin Laba bersih serta pengembalian saham pada perusahaan LQ45. Selanjutnya pertanyaan seberapa besar pengaruh Rasio Pendapatan Harga, Laba Per Saham dan Margin Laba Bersih berpengaruh terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan LQ45.

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan peneliti mengetahui perkembangan rasio pendapatan harga, laba per saham, Margin laba bersih dan variabel pengembalian saham pada perusahaan LQ45. Sedangkan tujuan utama peneliti mencari tahu besarnya pengaruh rasio pendapatan harga, laba per saham dan margin laba bersih terhadap pengembalian saham pada perusahaan LQ45.

Dengan melihat tujuan penelitian, maka terdapat kegunaan praktis berupa penggunaan dalam menentukan keputusan investasi pada saham-saham perusahaan yang berada di sektor LQ45 dan kegunaan teoritis mengharapkan bertambahnya wawasan dalam ilmu manajemen keuangan terutama keempat variabel yang digunakan oleh peneliti serta bukti empiris yang dijadikan sebagai pengetahuan tentang factor-faktor yang mempengaruhi pengembalian saham.

TINJAUAN PUSTAKA

a. RASIO PENDAPATAN HARGA

Rasio yang sering dijadikan sebagai fundamental oleh investor dalam ber investasi dikarenakan ukuran dasar dari sekian banyak ukuran fundamental untuk menganalisa saham dimana adanya perbandingan emiten harga saham dengan pendapatan setelah pajak yang dihasilkan oleh emiten disebuah perusahaan dalam setahun Menurut Setianto (2015 : 89).

Sedangkan menurut Sutrisno (2012 :224) alat dalam mengukur besarnya perbandingan nilai saham perusahaan dengan laba perusahaan sebagai patokan perolehan pihak investor kelak nanti. Serta melihat unsur lain yang bisa mempengaruhi Rasio Pendapatan Harga seperti pembayaran laba, tingkat pengembalian yang sesuai perjanjian investor dari saham bersangkutan serta tingkat pertumbuhan dividen (Tandelilin 2010 : 320) Sehingga dengan melihat nilai Rasio Pendapatan Harga seorang investor dapat memperhitungkan keuntungan pada pengembalian saham di masa yang akan datang.

b. RASIO LABA PER SAHAM

Dalam menentukan suatu rasio keuntungan dalam perusahaan untuk melakukan investasi, seorang investor dapat menggunakan salah satu pengukur dalam rasio keuntungan yaitu rasio laba per saham. Menurut Sutrisno (2012:223), Laba per Saham adalah kemahiran perusahaan untuk menghasilkan laba dari tiap lembar saham pemilik. Mengakibatkan adanya salah satu indikasi yang menandakan keberhasilan perusahaan akibat rasio laba per saham menggambarkan jumlah rupiah yang di peroleh atas tiap lembar saham besar maka dari itu pemegang modal akan lebih tertarik pada nilai rasio laba per saham yang besar (Syamsuddin 2011:66)

c. MARGIN LABA BERSIH

Margin Laba Bersih Menurut Syamsuddin (2011 : 62) rasio yang penjualannya sudah melalui pengurangan dengan seluruh expenses termasuk pembayaran pajak dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Maka semakin tinggi tingkat margin laba bersih, akan semakin baik operasional sebuah perusahaan dan didukungnya sektor perusahaan bergerak. Hal ini tentu saja menjadikan investor sebagai pertimbangan dikarenakan margin laba bersih menggunakan indikator penjualan dalam perhitungan suatu keuntungan perusahaan, Menurut Sutrisno (2012:222) Merupakan kekuatan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang perbandingannya menggunakan penjualan yang telah dicapai oleh perusahaan.

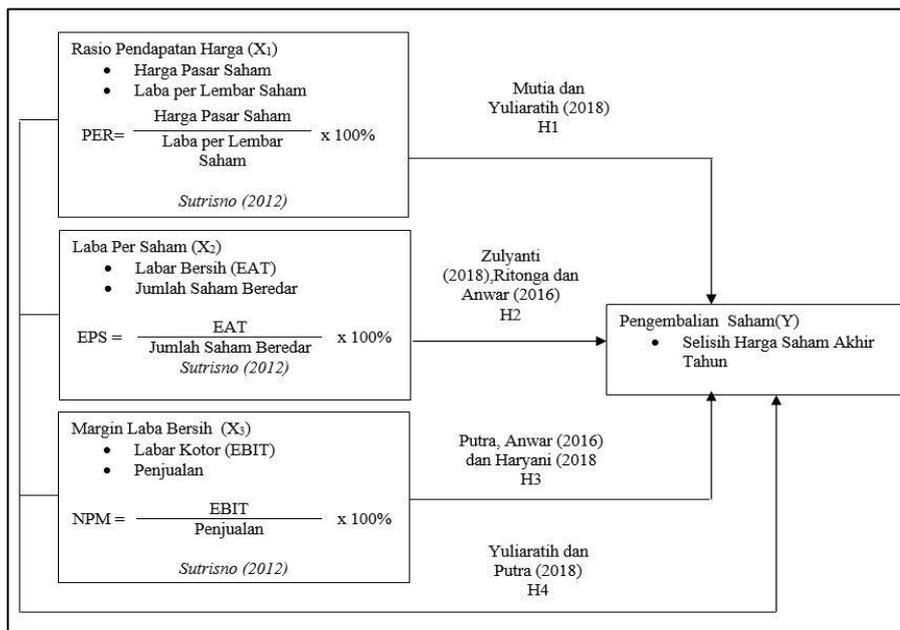
d. PENGEMBALIAN SAHAM

Pengembalian saham adalah harapan dari para pihak investor ketika menanamkan modal terutama pada kasus peneliti di perusahaan yang termasuk kedalam kelompok LQ45. Menurut Fahmi (2014 : 450) menjelaskan bahwa keuntungan pengembalian saham didapat oleh perusahaan, institusi, seseorang ataupun hasil kebijakan-kebijakan investasi tertentu selama penanaman modal. Harapan para investor mengingat bahwa pengembalian saham memiliki risiko yang sangat tinggi akan penurunan maupun peningkatan akan suatu kondisi harga saham.

Menurut Tandelilin (2010:47) dalam Putra (2016) menjelaskan bahwa Pengembalian saham adalah keuntungan didapat oleh penanam saham dikarenakan berani atas risiko yang didapat selama investasi dilakukan. Hal inilah yang menjadikan alasan dalam memotivasi seseorang untuk melakukan investasi.

Maka semakin tinggi risiko dan faktor-faktor pendukung kenaikan pengembalian saham seperti variabel bebas yang digunakan peneliti berupa rasio pendapatan harga, laba per saham dan margin laba bersih maka semakin naik laba saham yang diharapkan investor. Bagi investor hal ini menjadikan acuan dasar dalam menanamkan modal di sektor LQ45 yang dimana LQ45 sendiri merupakan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam perusahaan yang dicari oleh para investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk menentukan hasil analisis dengan pendekatan metode kuantitatif serta didukung metode deskriptif menjelaskan dari jawaban tujuan penelitian yaitu mengetahui masing-masing perkembangan Rasio pendapatan Harga, Rasio Laba Per Saham, Margin Laba Bersih dan Pengembalian Saham pada perusahaan LQ45 sedangkan metode verifikatif menjelaskan hasil analisis dari rumusan masalah tentang besarnya pengaruh Rasio Pendapatan Harga, Rasio Laba Per Saham dan Margin Laba Bersih terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan LQ45.

Maka Objek penelitian berupa variabel bebas yaitu Rasio Pendapatan Harga(X₁), Rasio Laba Per Saham(X₂), Margin Laba Bersih(X₃) dan untuk variabel terikat menggunakan Pengembalian Saham (Y). Data sekunder yang digunakan peneliti dan sumber berasal dari Rasio Pendapatan Harga, Rasio Laba Per Saham, Margin Laba Bersih dan Pengembalian Saham pada perusahaan LQ45 dengan mengkondisikan 10 perusahaan yang masuk kedalam kelompok LQ45 selama 5 tahun berturut-turut dimulai dari 2013 hingga 2017 sehingga mendapatkan *pooled data* sebanyak 50 sampel penelitian.

Teknik pengumpulan sampel dengan teknik *purposive sampling* dikarenakan adanya kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti serta pengambilan dengan melihat data keuangan yang telah di publikasi oleh www.idx.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menemukan hasil analisis besarnya dampak Rasio Pendapatan Harga(X₁), Rasio Laba Per Saham(X₂) dan Margin Laba Bersih(X₃) terhadap Pengembalian Saham(Y) dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -42,976 + 0,545X_1 + 0,032X_2 + 1,564X_3$$

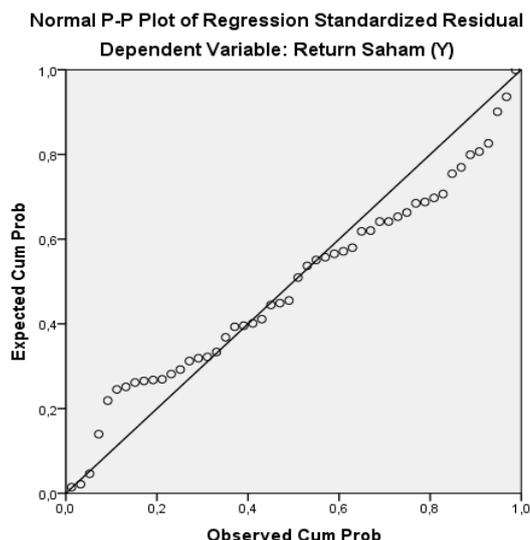
Dimana dari model persamaan regresi untuk keempat variabel diinterpretasikan:

1. Nilai konstanta sebesar -42,976 menjelaskan jika semua variabel bebas tidak mengalami perubahan atau 0 maka dapat diprediksikan pengembalian saham akan -42,976 persen.

2. Rasio Pendapatan Harga memiliki nilai +0,545 yang dimana jika Rasio Pendapatan Harga mengalami peningkatan sebesar 1 persen dan lain nya konstan, diprediksikan pengembalian saham akan meningkat 0,545 persen dengan adanya hubungan searah dikarenakan positif sehingga jika Rasio Pendapatan Harga meningkat maka Pengembalian Saham pun akan meningkat.
3. Untuk Koefisien regresi Rasio Laba per Saham bernilai +0,032 yang memiliki arti adanya hubungan searah dengan pengembalian saham sehingga jika terjadi peningkatan Laba per Saham akan diikuti oleh peningkatan pengembalian saham yang diharapkan oleh investor dan jika Rasio Laba Per Saham mengalami peningkatan sebanyak 1 rupiah dimana variabel bebas lain konstan, diprediksikan pengembalian saham meningkat 0,032 persen.
4. Sedangkan hasil regresi Margin Laba Bersih bernilai +1,564 yang menandakan arah positif dengan Pengembalian Saham maka jika terjadi peningkatan 1 persen pada Margin Laba bersih akan diikuti oleh peningkatan pengembalian yang diprediksi sebesar 1,564 persen.
 Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio Pendapatan Harga, Rasio Laba Per Saham dan Margin Laba Bersih jika terjadinya peningkatan semakin tinggi akan dapat di prediksi pengembalian saham ikut meningkat.

UJI ASUMSI KLASIK

a. UJI NORMALITAS



Gambar 2.
Uji Normalitas

Dengan melihat normal p-plot pada grafik normalitas di Gambar 2. dapat dijelaskan bahwa garis diagonal dikelilingi oleh bulatan-bulatan kecil yang mengartikan asumsi model regresi linear telah terpenuhi untuk pengujian normalitas dan data yang digunakan peneliti normal.

b. UJI MULTIKOLINEARITAS

Nilai toleransi serta Faktor inflasi varians (VIF) menjadi tolak ukur multikolinearitas dengan syarat nilai toleransi harus diatas 0,10 lalu Faktor inflasi varians (VIF) tidak boleh lebih dari 10. Sehingga dapat mengetahui adanya korelas antar variabel bebas.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

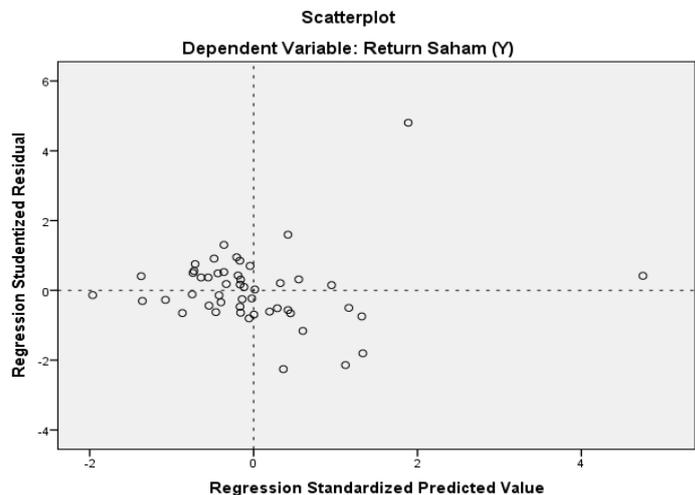
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER (X1)	,975	1,026
	EPS (X2)	,774	1,292
	NPM (X3)	,792	1,263

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Dengan melihat Tabel 1. pada pengujian multikolinieritas, diketahui dengan menggunakan kriteria sebelumnya bahwa ketiga variabel berdiri sendiri memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka data penelitian tidak memuat permasalahan multikolinieritas.

c. UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji Heterokedastisitas agar melihat perbedaan atau kesalahan *variance* pada data residual dari suatu peninjauan peneliti ke observasi penelitian lainnya di persamaan regresi. Sebagai berikut hasil yang diperoleh peneliti :



Gambar 3.
Uji Heterokedastisitas

Pada Gambar 3. Melihat hasil Heterokedastisitas diketahui pola titik-titik tidak mengindikasikan pembentukan tertentu dan memencar secara tidak teratur atau penyebaran titik-titik di bawah dan di atas angka 0 dimana poros Y sebagai patokan yang menjelaskan bahwa data yang digunakan oleh peneliti tidak ditemukannya masalah.

d. UJI AUTOKORELASI

Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW test) sebagai pembuktian dalam persamaan regresi linear apakah adanya korelasi antar kesalahan perusak di periode sebelumnya dengan sekarang dan kriteria tertentu dimana :

1. Bila DW kurang dari dL maka dikatakan autokorelasi positif, Jika sebaliknya hasilnya Negatif.
2. Sedangkan jika DW tepat di tengah dU dan 4-dU, tidak ada autokorelasi.

Tabel 2. Uji Autokorelasi, Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,706 ^a	,498	,465	36,62596	1,918

a. Predictors: (Constant), NPM (X3), PER (X1), EPS (X2)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Tabel 2. Menyebutkan bahwa nilai DW = 1,918 yang kemudian di dibandingkan pada dL dan dU dengan $\alpha = 0,05$, untuk (k) = 3 atau banyak nya variabel bebas serta sampel (n) = 50 yang membuat nilai dL = 1,421 lalu dU = 1,674, jadi nilai 4-dU sendiri adalah 2,326 serta 4-dL bernilai 2,579.

Hal ini menjelaskan bahwa tidak adanya autokorelasi dalam keadaan positif ataupun keadaan autokorelasi negatif dalam persamaan model regresi linear berganda.

Kemudian pada tabel 2. Didapat koefisien korelasi bernilai 0,708 dan koefisien determinasi sebanyak 0,498. Dari informasi tersebut Rasio Pendapatan Harga, Rasio Laba Per Saham dan

Margin Laba Bersih memiliki hubungan kuat terhadap Pengembalian Saham sedangkan besarnya pengaruh Rasio Pendapatan Harga, Rasio Laba per Saham dan Margin Laba Bersih terhadap pengembalian saham bernilai 49,8% sisanya 51,2% persentase pengaruh variabel diluar penelitian.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-42,976	9,238		-4,652	,000
	PER (X1)	,545	,127	,455	4,300	,000
	EPS (X2)	,032	,015	,258	2,173	,035
	NPM (X3)	1,564	,579	,317	2,702	,010

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

1. Dengan melihat hasil analisis Tabel 3. t_{hitung} untuk variabel rasio pendapatan harga terhadap pengembalian saham sebesar 4,300 dan 0,000 sebagai *p-value* (Sig.). jadi t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} ($4,300 > 1,679$) dan signifikansi 0,000 tidak melebihi standar 0,05 menandakan diterimanya H_1 pada pengujian hipotesis variabel rasio pendapatan harga serta penerimaan penelitian terdahulu Kadek Ayu Silvia Yuliantih (2018), yang hasil penelitian menyebutkan rasio pendapatan harga berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengembalian saham.
2. Dari Tabel 3. Hasil output pengujian didapat t_{hitung} untuk variabel laba per saham terhadap pengembalian saham sebesar 2,173 dimana *p-value* (Sig.) bernilai 0,035. Kemudian t_{tabel} kurang dari nilai t_{hitung} ($2,013 < 2,173$) dimana signifikansi 0,035 tidak kian banyak dari 0,05 maka pernyataan H_1 diterima dimana sejalanannya penelitian terdahulu Handayati dan Zulyanti (2018) serta Amyulianthy dan Ritonga (2016) yang menyebutkan rasio Laba per Saham mempunyai pengaruh positif secara signifikan pada pengembalian saham, dan menolak penelitian terdahulu oleh Maryam Anwar (2016) serta Wasmin Ud Din (2017) yang menyatakan Laba per Saham akan menghasilkan pengaruh negatif pada pengembalian saham.
3. Hasil analisis pada Tabel 3. Untuk pengujian hipotesis Margin Laba Bersih diperoleh t_{hitung} untuk variabel margin laba bersih terhadap pengembalian saham = 2,702 dan nilai *p* (Sig.) NPM sebesar 0,010. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,702 > 1,679$) dan hasil signifikansi 0,010 tidak lebih dari 0,05 sesuai kriteria H_1 diterima serta menerima pernyataan Maryyam Anwar (2016) dimana margin laba bersih dapat berdampak positif dan signifikan pada pengembalian saham serta Sri Haryani (2018).

Sedangkan untuk pengujian F di hipotesis simultan dengan ketentuan : jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , menyimpulkan penerimaan H_1 .

Tabel 4. Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61192,561	3	20397,520	15,205	,000 ^b
	Residual	61707,207	46	1341,461		
	Total	122899,768	49			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), NPM (X3), PER (X1), EPS (X2)

F_{hitung} Tabel 4. Sebesar 15,205 dan angka-*p* (sig.) = 0,000. Dengan alpha 0,05, $df_1 = 3$, dan $df_2 =$ (total sampel peneliti-jumlah variabel bebas-1) = 46, maka $F_{tabel} = 2,807$. Dikarenakan nilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} ($15,205 > 2,807$) yang dimana tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dinyatakan H_1 diterima, dan didukung penelitian terdahulu oleh Kadek Ayu Silvia Yuliantih

(2018) yang menyatakan Rasio Pendapatan Harga, Laba per Saham dan Margin Laba Bersih secara simultan berdampak secara signifikan kepada rasio pengembalian saham

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melalui data yang di uji dengan analisis statistik maupun deskriptif yang diikutsertakan verifikatif, jadi peneliti menyimpulkan secara keseluruhan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio pendapatan harga pada data perusahaan *Liquid-45* yang tercatat di BEI 2013 hingga 2017 mengalami fluktuatif akibat beberapa perusahaan yang digunakan dalam sampel melakukan ekspansi besar-besaran dengan membeli sisa saham anak perusahaan dan peluncuran program-program baru dan tetap eksis dalam membagikan deviden.
2. Perkembangan laba per saham yang terjadi di perusahaan dengan data *Liquid-45* yang tercatat di BEI 2013 sampai 2017 cenderung fluktuatif dimana pemerintah melibatkan perusahaan-perusahaan dalam proyek negara serta perusahaan tambang sedang melakukan pembekuan laba bersih.
3. Perkembangan margin laba bersih yang terjadi dalam Kelompok *Liquid-45* yang tercatat di BEI periode 2013–2017 diindikasikan dengan fluktuatif penyebabnya didukung atas investasi pembangkit listrik dan efisiensi biaya-biaya yang dilakukan beberapa perusahaan
4. Perkembangan pengembalian saham pada data perusahaan *Liquid-45* peneliti cenderung fluktuatif akibat perluasan pasar ekspor yang diikuti oleh penutupan tambang-tambang di china dan meningkatkan harga batu bara kembali.

Baik secara simultan pada hasil verifikatif maupun parsial. Rasio pendapatan harga, laba per saham dan margin laba bersih berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengembalian saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 hingga 2017.

SARAN

Atas kesimpulan yang dimuat oleh Peneliti, peneliti membeberkan pandangan berupa saran agar penelitian yang telah diuji dapat di jadikan sebagai acuan perusahaan maupun masyarakat umum berdasarkan perkembangan dari tiap-tiap variable, berikut :

1. Pertama-tama untuk variabel pertama yaitu rasio pendapatan harga dengan melihat perkembangan tahun 2012 hingga 2016 yang terjadi secara fluktuatif melakukan persiapan akan penurunan harga batu bara yang sering terjadi di tiap tahunnya dan tetap eksis dalam membagikan deviden.
2. Variabel kedua rasio laba per saham dengan indikasi perkembangan yang dari tahun 2012 hingga 2016 dimana rasio laba per saham indikator yang terpenting berupa laba bersih yang sering didasari investor dalam menerima keuntungan sehingga perusahaan harus lebih sering dalam melakukan pengelolaan asset secara baik dan sesuai aturan yang ada sehingga investor lebih tertarik dengan penanaman modal pada perusahaan LQ45.
3. Variabel ketiga margin laba bersih dengan melihat kesimpulan, peneliti menyarankan perusahaan-perusahaan melakukan pemokuskan aspek-aspek pada pangsa pasar yang sering berubah-ubah tiap tahun yang di pengaruhi kondisi ekonomi internasional dan mencoba penguatan produk-produk yang di perjual-belikan dalam pasar.
4. Perkembangan yang terjadi pada pengembalian saham terjadi secara fluktuasi sehingga peneliti memberikan saran kepada perusahaan menyiapkan perencanaan lebih matang terutama dalam rapat pemegang saham dan ikut dalam pemberantasan tambang-tambang ilegal yang terjadi di beberapa sektor.

Kemudian saran untuk kepentingan akademik yang peneliti gunakan, akan lebih baik jika menggunakan variabel sama coba lakukan penelitian dengan menggunakan data luar negeri bukan dalam negeri dikarenakan perusahaan-perusahaan luar belum tentu menggunakan sistem dan kebijakan yang sama seperti di Indonesia serta mengambil sampel lebih dari 30 dikarenakan semakin mendekati populasi yang digunakan.

Untuk kepentingan perusahaan di masa depan, tiap-tiap masing perusahaan harus menyiapkan startegi-startegi yang menarik terutama pada sektor pertambangan, kemudian dimulainya kebijakan baru tentang ekspor impor menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sektor pertambangan dan untuk sektor makanan dan media mulai menyediakan program-program baru

untuk meningkatkan daya beli perusahaan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan penjualan dan berpengaruh terhadap kepercayaan investor. Lalu mulai melihat sisi lain dari penjualan dan produk domestik yang terus kian berkembang sehingga perusahaan mampu berlomba baik dalam negeri sampai luar negeri dan mengikuti perkembangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Anwar, Maryyam. (2016). ***Impact of firms performance on stock returns (evidence from listed companies of ftse-100 index London, UK)***. Global Journal Of Management And Business Research : Accounting And Auditing. ISSN 2249 – 4588. Volume 16(1) : 31 – 39.
- Buddy Setianto. 2018. *Industri Property Saham-saham BEU per Laporan Keuangan Tahunan Yang Berakhir 31 Desember 2017 : Lengkap Profile Emiten, Key Financials dari Ratio, Analisa Industry & Laporan Keuangan dan Perhitungan Nilai Wajar Saham*. Jakarta: BSK Capital.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *PORTOFOLIO dan INVESTASI (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Eneng Mutia dan Evi Martaseli. 2018. ***Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017***. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. ISSN 20886969. Volume 7(13) : 78-91.
- Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen. 2016. ***Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)***. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. ISSN 2303-1174. Volume 4(4) : 235-245.
- Irham Fahmi. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Handono Murdiyanto. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan : Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jogiyanto Hartono. 2008. *Teori portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadek Ayu Silvia Yulianrati dan Luh Gede Sri Artini. 2018. ***Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI***. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. ISSN 2337-3067. Volume 7(5) : 1495-1528.
- Mohamad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Musdalifah Azis, Sri Mintarti dan Maryam Nadir. 2015. *MANAJEMEN INVESTASI Fundamental, Teknikal, Perilaku Investasi dan Return Saham*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rafrini Amyulianthy dan Elsa K. Ritonga. 2016. ***The Effect Of Economic Value Added And Earning Per Share To Stocks Return (Panel Data Approachment)***. International Journal of Business and Management Invention. ISSN 2319-8028. Volume 5(2) : 08 – 15.
- Ratna Handyati dan Noer Rafikah Zulyanti. 2018. ***Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio, (DER), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI***. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen. ISSN 2502-3780. Volume.3(1) : 615 – 620.
- Sri Haryani dan Denies Priantinah. 2018. ***Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap Return Saham***. Jurnal Nominal. ISSN 2502-5430. Volume 7(2) : 106-124.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Delapan. Yogyakarta : EKONISIA.
- Ud Din, Wasim. 2017. ***Stock Return Predictability with Financial Ratios: Evidence from PSX 100 Index Companies***. International Journal of Basic Sciences & Applied Research. ISSN 2147-3749. Volume 6(3) : 269 – 280.
- Windi Novianti dan Ipunk Mardiansyah Pratama. 2016. ***Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di***

Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA). ISSN 2089-2845. Volume 6(1) : 78-98

<https://www.idx.co.id>